HUBUNGAN FAKTOR PERSONAL HYGIENE DAN FAKTOR LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS PANYILEUKAN KOTA BANDUNG TAHUN 2026

NURUL NAZMI

221FI04015

ABSTRAK

Kejadian diare pada balita masih ditemukan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Panyileukan Kota Bandung dan diduga berhubungan dengan faktor *personal hygiene* serta faktor lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan faktor *personal hygiene* dan faktor lingkungan dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Panyileukan Kota Bandung Tahun 2026. Penelitian ini menggunakan desain *case control* tanpa *matching* dengan perbandingan kasus dan kontrol 1:2. Sampel penelitian berjumlah 108 responden yang terdiri dari 36 kelompok kasus dan 72 kelompok kontrol. Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Juni–Juli 2026 menggunakan kuesioner dan lembar observasi. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square dan Fisher's Exact Test dengan tingkat kepercayaan 95%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebersihan tangan, kebersihan kuku, kebersihan kulit, sumber air bersih, kondisi fisik air, kondisi jamban, sarana pembuangan sampah, dan saluran pembuangan air limbah memiliki hubungan yang bermakna dengan kejadian diare pada balita ($p<0,05$). Variabel kebersihan kuku merupakan faktor yang memiliki kekuatan hubungan paling besar dibandingkan variabel lainnya. Disimpulkan bahwa faktor *personal hygiene* dan faktor lingkungan berhubungan dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Panyileukan Kota Bandung.

Kata kunci: balita, diare, faktor lingkungan, *personal hygiene*

THE RELATIONSHIP BETWEEN PERSONAL HYGIENE AND ENVIRONMENTAL FACTORS WITH THE INCIDENCE OF DIARRHEA AMONG CHILDREN UNDER FIVE IN THE WORKING AREA OF UPTD PUSKESMAS PANYILEUKAN BANDUNG CITY 2026

NURUL NAZMI

221FI04015

ABSTRACT

The incidence of diarrhea among children under five is still found in the working area of UPTD Puskesmas Panyileukan, Bandung City, and is presumed to be associated with personal hygiene and environmental factors. This study aimed to analyze the relationship between personal hygiene and environmental factors and the incidence of diarrhea among children under five in the working area of UPTD Puskesmas Panyileukan, Bandung City, in 2026. This study employed an unmatched case-control design with a case-to-control ratio of 1:2. The study involved 108 respondents, consisting of 36 cases and 72 controls. Data were collected from June to July 2026 using questionnaires and observation checklists. Data were analyzed using univariate and bivariate analyses with the Chi-Square test and Fisher's Exact Test at a 95% confidence level. The results showed that hand hygiene, nail hygiene, skin hygiene, clean water source, physical water quality, latrine condition, solid waste disposal facilities, and wastewater disposal facilities were significantly associated with the incidence of diarrhea among children under five ($p<0.05$). Nail hygiene was the variable with the strongest association compared with the other variables. It was concluded that personal hygiene and environmental factors were associated with the incidence of diarrhea among children under five in the working area of UPTD Puskesmas Panyileukan, Bandung City.

Keywords: *children under five, diarrhea, environmental factors, personal hygiene*